

Original Article

## Hubungan Pemahaman, Sikap dan Kecemasan dengan Pencegahan Virus Covid-19 pada Kehamilan di BPM “W” Kab. Tangerang Tahun 2022

Fika Maulina<sup>1</sup>, Rindu<sup>2</sup>, Siti Hodijah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju*

*Departemen Kebidanan, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Indonesia*

Email: maulinafika62@gmail.com<sup>1</sup>

Editor: TMH

Diterima: 02/12/2022

Direview: 14/08/2023

Publish: 19/08/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 Internasional.

### Abstract

**Latar Belakang:** Ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi terhadap terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Untuk itu perlu adanya pencegahan yang baik terhadap paparan virus Covid-19 selama kehamilan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pemahaman, sikap dan kecemasan dengan pencegahan virus Covid-19 Pada Kehamilan Di BPM Bidan “W” Kab.Tangerang Tahun 2022.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan Desain penelitian yang digunakan yaitu studi *Cross-Sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian mayoritas pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan baik yaitu sebanyak 18 responden (60%), mayoritas tingkat pemahaman ibu hamil pada virus Covid-19 kurang baik yaitu sebanyak 17 responden (56,7%), mayoritas sikap ibu hamil pada virus Covid-19 baik yaitu sebanyak 17 responden (56,7%) dan mayoritas kecemasan ibu hamil pada virus Covid-19 rendah yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Berdasarkan hasil uji statistik hubungan Pemahaman  $P\text{-value} = 0,042$ , sikap  $P\text{-value} = 0,013$  dan kecemasan  $P\text{-value} = 0,004$ .

**Kesimpulan:** Hasil uji statistic menunjukkan  $P\text{-value} < \alpha (0,05)$ , sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pemahaman, sikap dan kecemasan dengan pencegahan virus Covid-19 pada Kehamilan di BPM Bidan “W” Kab.Tangerang Tahun 2022.

**Kata Kunci:** covid-19, kecemasan, kehamilan, pemahaman, pencegahan, sikap

### Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan salah satu yang terjangkit pandemi *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) dengan angka kejadian terkonfirmasi Covid-19 (kasus baru) yang bertambah secara fluktuatif.<sup>1</sup> Covid-19 pertama sekali diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada akhir tahun 2019 sebagai penyakit menular yang disebabkan Virus Corona (Virus SARS-COV 2).<sup>2</sup> Awalnya, Covid-19 dilaporkan mayoritas menyerang kelompok lanjut usia, namun, belakangan ini dilaporkan juga telah menyerang seluruh kelompok usia (bayi, balita, remaja, usia produktif, dan kelompok ibu hamil). Tercatat di kabupaten Banyumas (April 2020) terdapat 2 ibu hamil (usia 26 dan 31 tahun) meninggal dunia yang merupakan kelompok PDP.<sup>3</sup> Terbentuknya pergantian fisiologis pada masa kehamilan

menyebabkan imunitas parsial menyusut sehingga bisa berakibat sungguh-sungguh pada bunda berbadan dua, perihal inilah pemicu ibu hamil dijadikan kelompok rentan efek terinfeksi Covid-19.<sup>4</sup>

Proses kehamilan normal dapat menyebabkan ketidaknyamanan yang bisa mengakibatkan kecemasan bagi ibu hamil. Hal ini terjadi karena adanya perubahan fisiologis pada berbagai sistem tubuh dan adaptasi ibu selama kehamilan. Pemeriksaan antenatal secara teratur diperlukan guna memperoleh informasi adanya masalah yang terjadi yang diakibatkan kehamilan itu sendiri maupun akibat darinyapenyakit penyerta yang diderita ibu sebelum kehamilan itu terjadi. Faktor pengetahuan, dukungan dan perubahan fisik selama hamil ini menyebabkan kecemasan pada ibu. Adanya kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan bertambahnya kekhawatiran ibu hamil. Kecemasan yang disebabkan oleh virus corona mempunyai dampak langsung pada Kesehatan mental ibu hamil. Ketakutan yang disebabkan oleh corona secara tidak langsung dan berdampak pada kekhawatiran yang berkaitan dengan kesehatan mental ibu hamil.<sup>5</sup> Gejala infeksi Covid-19 terutama batuk, sakit tenggorokan dan demam. Demam dan hipoksemia dapat meningkatkan risiko persalinan prematur, ketuban pecah dini dan pola denyut jantung janin yang abnormal. 11 Insiden persalinan prematur juga terjadi pada pasien tanpa penyakit pernapasan berat.<sup>6</sup>

Kehamilan adalah keadaan fisiologis yang mempengaruhi wanita infeksi virus pernapasan karena perubahan fisiologis dalam sistem kekebalan. Oleh karena itu, ibu hamil dan anggota rumah tangga harus dididik tentang kebersihan pribadi, Pencegahan Infeksi dasar.<sup>7</sup> Perawatan prenatal sangat penting untuk kehamilan yang sehat. Setiap perubahan non-rutin untuk perawatan prenatal bisa menjadi stres faktor untuk wanita hamil, terutama di Wuhan, yang pertama kota yang terkena virus.<sup>2</sup> Pemahaman ibu terhadap Covid-19 yang kurang baik bisa membuat perilaku pencegahan virus Covid-19 kurang baik, hal ini dikarenakan bahwa kurangnya pemahaman ibu dalam mengartikan virus Covid-19 sehingga bisa menimbulkan persepsi yang salah dalam melakukan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan bagi ibu hamil. Seorang ibu hamil dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata – katanya sendiri. Pemahaman merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.<sup>8</sup>

Sikap dapat mempengaruhi bagaimana ibu hamil dalam bereaksi dalam pencegahan Covid-19. bahwa Sikap adalah merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek, di mana manifestasi dari sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup. Sikap bersumber pada ujung penglihatan biologis merupakan sesuatu aktivitas ataupun kegiatan makhluk bernyawa yang bisa dicermati bagus dengan cara langsung ataupun tidak langsung.<sup>9</sup>

Kecemasan adalah ketakutan yang menyebar dan tidak jelas terkait dengan perasaan tidak yakin, tidak berdaya, perasaan terisolasi, keterasingan, dan keresahan. Orang yang mengalami kecemasan merasakan bahwa kepribadiannya terancam. Kecemasan adalah emosi tanpa objek yang spesifik yang dapat dialami oleh semua orang dalam situasi tertentu. Kecemasan ibu hamil dalam masa pandemi Covid-19 terkait dengan rencana kehamilan dan meningkatkan kecemasan sebagian besar ibu hamil sehingga mengkhawatirkan tentang dampak virus corona terhadap kelahiran bayi, sebagian besar khawatir takut terinfeksi Covid-19. dan tidak dapat memeluk bayinya.<sup>10</sup>

Hasil penelitian Budiarti, A. dkk, menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan Covid-19 (83,8%), memiliki sikap negatif mencegah Covid-19 (58,1%), dan 68,9% memiliki perilaku yang mendukung pencegahan Covid-19. Ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19 dan ada hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam mencegah Covid-19. Sikap ibu hamil yang negatif disebabkan karna kurangnya kesadaran diri dalam mencegah Covid-19, sikap negatif terjadi akibat kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar maupun keluarga, ataupun kurangnya kesadaran dari individu tersebut sendiri karena sikap merupakan respon atau reaksi ibu hamil terhadap kasus Covid-19 sehingga apabila memiliki pengetahuan atau perilaku yang baik dapat memiliki sikap yang positif dalam pencegahan Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat perilaku dan sikap yang tidak sesuai dengan protokol kesehatan.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Pemahaman, Sikap dan Kecemasan terhadap Pencegahan Virus Covid-19 pada Kehamilan di BPM Bidan “W” Tahun 2022.

## Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analitik observasional yaitu peneliti mencari hubungan antar variabel dengan analisis terhadap data yang dikumpulkan. Desain penelitian yang digunakan yaitu studi *Cross-Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. Pada jenis ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada satu saat, sehingga tidak ada *follow up*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

## Hasil

### Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi responden pemahaman, sikap dan kecemasan dengan pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang Tahun 2022.

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
<b>Pencegahan Virus Covid-19 Pada Kehamilan</b>		
Baik	18	60,0
Kurang Baik	12	40,0
<b>Tingkat Pemahaman Ibu Hamil</b>		
Baik	27	76,8
Kurang Baik	3	23,3
<b>Sikap</b>		
Baik	17	56,7
Kurang Baik	13	43,3
<b>Kecemasan</b>		
Rendah	16	53,3
Tinggi	14	46,7

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 menunjukkan bahwa Gambaran Pencegahan Virus Covid-19 pada Kehamilan di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang Tahun 2022 diketahui

bahwa mayoritas pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan baik yaitu sebanyak 18 responden (60%) di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang diketahui bahwa tingkat pemahaman ibu hamil pada virus Covid-19 mayoritas tingkat pemahaman ibu hamil pada virus Covid-19 baik yaitu sebanyak 23 responden (76,8%) di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang diketahui bahwa sikap ibu hamil pada virus Covid-19 mayoritas sikap ibu hamil pada virus Covid-19 baik yaitu sebanyak 17 responden (56,7%). Di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang diketahui bahwa kecemasan ibu hamil pada virus Covid-19 mayoritas kecemasan ibu hamil pada virus Covid-19 rendah yaitu sebanyak 16 responden (53,3%).

**Tabel 2.** Hubungan Hubungan Pemahaman, Sikap dan Kecemasan dengan Pencegahan Virus Covid-19 pada Kehamilan di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang Tahun 2022.

Variabel	Pencegahan Virus Covid-19 Selama Kehamilan				Total		p-value	OR (95%CI)
	KEK		Normal		N	%		
	N	%	N	%				
<b>Pemahaman</b>								
Baik	17	73,9	6	26,1	23	100	0,009	17,000
Kurang baik	1	14,3	6	85,7	7	100		
<b>Sikap Ibu</b>								
Baik	14	82,4	3	17,6	17	100	0,013	10,500
Kurang baik	4	30,8	9	69,2	13	100		
<b>Kecemasan</b>								
Rendah	14	87,5	2	12,5	16	100	0,004	17,500
Tinggi	4	28,6	10	71,4	14	100		

Berdasarkan tabel 2 Hasil analisis dapat dilihat bahwa ada sebanyak 17 dari 23 responden (73,9%) menyatakan pemahaman baik dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan baik dan sebanyak 6 dari 7 responden (85,7%) menyatakan pemahaman kurang baik dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan kurang baik. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P\text{-value} = 0,009$  berarti  $P\text{-value} < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan Pemahaman dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang Tahun 2022. Dari hasil analisis nilai OR 17,000 artinya pemahaman ibu hamil baik maka berpeluang 17 kali mengalami pencegahan baik dibandingkan dengan pemahaman ibu hamil kurang baik.

Hasil analisis dapat dilihat 2022 diperoleh bahwa ada sebanyak 14 dari 17 responden (82,4%) menyatakan sikap ibu baik dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan baik dan sebanyak 9 dari 13 responden (69,2%) menyatakan sikap ibu kurang baik dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan kurang baik. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P\text{-value} = 0,013$  berarti  $P\text{-value} < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan Sikap ibu dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang Tahun 2022. Dari hasil analisis nilai OR 10,500 artinya sikap ibu hamil yang baik maka berpeluang 10,5 kali mengalami pencegahan baik dibandingkan dengan sikap ibu hamil kurang baik.

Hasil analisis dapat dilihat bahwa ada sebanyak 14 dari 16 responden (87,5%) menyatakan kecemasan ibu rendah dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan baik dan sebanyak 10 dari 14 responden (71,4%) menyatakan kecemasan ibu kurang baik dengan pencegahan virus covid 19 selama kehamilan kurang baik. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P\text{-value} = 0,004$  berarti  $P\text{-value} < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan

Kecemasan ibu dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang Tahun 2022. Dari hasil analisis nilai OR 17,500 artinya kecemasan ibu hamil rendah maka berpeluang 17,5 kali mengalami pencegahan baik dibandingkan dengan kecemasan ibu hamil kurang baik.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hubungan Pemahaman dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang Tahun 2022 diperoleh bahwa ada sebanyak 17 dari 23 responden (73,9%) menyatakan pemahaman baik dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan baik dan sebanyak 6 dari 7 responden (85,7%) menyatakan pemahaman kurang baik dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan kurang baik. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P\text{-value} = 0,009$  berarti  $P\text{-value} < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan Pemahaman dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang Tahun 2022. Dari hasil analisis nilai OR 17,000 artinya pemahaman ibu hamil baik maka berpeluang 17 kali mengalami pencegahan baik dibandingkan dengan pemahaman ibu hamil kurang baik.

Sejalan dengan penelitian Siregar (2020) terkait dengan pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. Dari hasil penelitian didapati mayoritas responden (57%) memiliki pemahaman yang kurang tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19.<sup>3</sup> Penelitian lain yang terkait yaitu penelitian Hardianti (2021) Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. Hasil analisis bivariat diketahui ada hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 dengan  $P\text{-value} 0,001$ .<sup>12</sup>

Menurut teori bahwa Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang ibu hamil dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata – katanya sendiri. Pemahaman merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.<sup>8</sup>

Rendahnya pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan dikarenakan masih beredarnya informasi-informasi palsu di masyarakat luas mengenai Covid-19 termasuk penularan, pengobatan dan pencegahan tertularnya Covid-19. Berbagai upaya termasuk sosialisasi yang telah dilakukan untuk pencegahan infeksi Covid-19 melalui media social, media massa baik cetak maupun elektronik, brosur, spanduk di setiap sudut kota, dipabrik maupun di kantor. Jika dibandingkan antara seseorang dalam kesehariannya sebagai ibu rumah tangga hanya memperoleh informasi dari media social dan media massa baik cetak maupun elektronik. Pada kelompok ibu yang bekerja di luar rumah memiliki akses luas ditambah lagi adanya protokol-protokol yang harus dipatuhi ketika di tempat kerja termasuk pada ibu hamil.<sup>13</sup>

Menurut asumsi peneliti bahwa pemahaman ibu terhadap Covid-19 yang kurang baik bisa membuat perilaku pencegahan virus Covid-19 kurang baik, hal ini dikarenakan bahwa kurangnya pemahaman ibu dalam mengartikan virus Covid-19 sehingga bisa menimbulkan

persepsi yang salah dalam melakukan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan bagi ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hubungan Sikap ibu dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang Tahun 2022 diperoleh bahwa ada sebanyak 14 dari 17 responden (82,4%) menyatakan sikap ibu baik dengan pencegahan virus covid 19 selama kehamilan baik dan sebanyak 9 dari 13 responden (69,2%) menyatakan sikap ibu kurang baik dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan kurang baik. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P\text{-value} = 0,013$  berarti  $P\text{-value} < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan Sikap ibu dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan di BPM Bidan “W” Kab. Tangerang Tahun 2022. Dari hasil analisis nilai OR 10,500 artinya sikap ibu hamil baik maka berpeluang 10,5 kali mengalami pencegahan baik dibandingkan dengan sikap ibu hamil kurang baik.

Sejalan dengan penelitian Budiarti (2021) terkait dengan Hubungan Sikap dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19. Hasil penelitian diketahui Nilai  $p\text{-value}$  uji  $chi\text{-square}$  untuk hubungan antara sikap dan perilaku adalah 0,018 yang lebih kecil dibanding nilai  $\alpha$  yaitu 0,05, sehingga terdapat hubungan antara sikap dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan Covid-19.<sup>11</sup> Tidak sejalan dengan penelitian Dewi (2020) terkait Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. Hasil penelitian yang ditemukan Terdapat 3 responden yang memiliki sikap positif didapatkan 32 ibu hamil (97%) dengan perilaku pencegahan baik. Sedangkan, dari 31 responden yang memiliki sikap negatif hanya 26 (83,9%) yang memiliki pencegahan baik. Pada uji statistik menggunakan  $chi\text{-square}$  di dapatkan  $p\text{-value} 0,219 > \alpha 0,05$ .<sup>14</sup>

Menurut teori bahwa bahwa Sikap adalah merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek, di mana manifestasi dari sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup Sikap bersumber pada ujung penglihatan biologis merupakan sesuatu aktivitas ataupun kegiatan makhluk bernyawa yang bisa dicermati bagus dengan cara langsung ataupun tidak langsung. Pada hubungan dengan intelektual, sikap memiliki maksud konkrit dari jiwa. Kita dapat memahami jiwa seorang sehabis kita mencermati perilakunya. Pada kondisi ini, perilaku orang khususnya dipecah jadi sikap terbuka serta sikap tertutup.<sup>9</sup>

Sikap ibu hamil yang negatif disebabkan karna kurangnya kesadaran diri dalam mencegah Covid-19. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan sikap merupakan perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) pada suatu objek, tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang memiliki sikap yang negatif terutama dapat dilihat dari sikap tentang cara penanggulangan dan pencegahan Covid-19. Menurut (R. Dewi et al., 2020) sikap negatif terjadi akibat kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar maupun keluarga, ataupun kurangnya kesadaran dari individu tersebut sendiri. Sikap ibu hamil yang positif terdapat 31 orang hal ini disebabkan karena sikap merupakan respon atau reaksi ibu hamil terhadap kasus Covid-19 sehingga apabila memiliki pengetahuan atau perilaku yang baik dapat memiliki sikap yang positif dalam pencegahan Covid-19.<sup>15</sup>

Menurut asumsi peneliti bahwa sudah cukup banyak ibu hamil yang memiliki sikap yang baik dalam pencegahan Covid-19. Hal ini menurut analisa peneliti dipengaruhi oleh bagaimana tingkat pemahaman terhadap Covid-19 dan pencegahannya sehingga mendorong ibu hamil untuk bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam penanganan Covid-19.

Meskipun sikap ibu hamil sudah banyak yang positif, tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang memiliki sikap yang negatif terutama dapat dilihat dari sikap tentang cara penanggulangan dan pencegahan Covid-19. Hal ini bisa saja terjadi akibat kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar maupun keluarga, ataupun kurangnya kesadaran dari individu tersebut sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hubungan Kecemasan ibu dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan di BPM Bidan "W" Kab. Tangerang Tahun 2022 diperoleh bahwa ada sebanyak 14 dari 16 responden (87,5%) menyatakan kecemasan ibu rendah dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan baik dan sebanyak 10 dari 14 responden (71,4%) menyatakan kecemasan ibu kurang baik dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan kurang baik. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $P\text{-value} = 0,004$  berarti  $p\text{-value} < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan ada hubungan Kecemasan ibu dengan pencegahan virus Covid-19 selama kehamilan di BPM Bidan "W" Kab. Tangerang Tahun 2022. Dari hasil analisis nilai OR 17,500 artinya kecemasan ibu hamil rendah maka berpeluang 17,5 kali mengalami pencegahan baik dibandingkan dengan kecemasan ibu hamil kurang baik.

Sejalan dengan penelitian Anugrah (2021) terkait dengan hubungan tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 dengan kepatuhan melakukan *Antenatal Care* (ANC) di Puskesmas Batua dan Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar. Hasil penelitian Ibu hamil yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 57 orang (33.9%), kecemasan sedang 3 orang (1.8%), kecemasan berat 1 orang (0.6%) dan ibu hamil yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC sebanyak 80 orang (47.6%). Uji statistik menggunakan uji spearman diperoleh  $p\text{ value} = 0.0002$  atau  $p < \alpha (0.05)$  artinya ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kepatuhan ANC.<sup>16</sup> Penelitian Aditya (2021) terkait dengan Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. Hasil penelitian diperoleh  $P\text{-value}$  sebesar 0.041 artinya ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil tentang *antenatal care* saat pandemi Covid-19.<sup>17</sup>

Menurut teori bahwa Kecemasan (*Anxiety*), dalam Psikologi didefinisikan sebagai perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa-asa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut serta bersifat individual. Nevid menjelaskan bahwa kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Sarason dan Davison menjelaskan bahwa kecemasan merupakan bagian dari tiap pribadi manusia terutama jika individu dihadapkan pada situasi yang tidak terduga tidak menentu. Sebagian besar dari individu merasa cemas dan tegang jika menghadapi situasi yang mengancam atau stressor.<sup>18</sup> Wanita selama masa kehamilan merupakan kelompok yang rentan mengalami gangguan psikologis, termasuk gangguan kecemasan. Berbagai penelitian tentang kecemasan pada ibu hamil pada masa pandemi Covid-19 melaporkan hasil bahwa terjadi peningkatan kecemasan pada ibu hamil selama masa pandemi Covid-19. Peningkatan kecemasan yang dialami ibu hamil selama masa pandemi Covid-19, terkait dengan ancaman terhadap kesehatan ibu hamil itu sendiri, kesehatan bayinya, tidak mendapatkan perawatan kehamilan yang cukup, dan isolasi sosial.<sup>18</sup>

Menurut asumsi peneliti bahwa Kecemasan merupakan ketakutan yang menyebar dan tidak jelas terkait dengan perasaan tidak yakin, tidak berdaya, perasaan terisolasi, keterasingan, dan keresahan. Orang yang mengalami kecemasan merasakan bahwa kepribadiannya terancam. Kecemasan ibu hamil dalam masa pandemi Covid-19 terkait dengan rencana kehamilan dan meningkatkan kecemasan sebagian besar ibu hamil sehingga mengkhawatirkan

tentang dampak virus corona terhadap kelahiran bayi, sebagian besar khawatir takut terinfeksi Covid-19. dan tidak dapat memeluk bayinya.(10)

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas pencegahan virus Covid-19 pada kehamilan baik yaitu sebanyak 18 responden (60%), mayoritas tingkat pemahaman ibu hamil pada virus Covid-19 kurang baik yaitu sebanyak 17 responden (56,7%), mayoritas sikap ibu hamil pada virus Covid-19 baik yaitu sebanyak 17 responden (56,7%) dan mayoritas kecemasan ibu hamil pada virus Covid-19 rendah yaitu sebanyak 16 responden (53,3%). Berdasarkan hasil uji statistik hubungan Pemahaman  $P\text{-value} = 0,042$ , sikap  $P\text{-value} = 0,013$  dan kecemasan  $P\text{-value} = 0,004$ , berarti  $p\text{-value} < \alpha (0,05)$  maka disimpulkan ada hubungan pemahaman, sikap dan kecemasan dengan pencegahan virus Covid-19 Pada Kehamilan di BPM Bidan “W” Kab.Tangerang Tahun 2022.

### Konflik Kepentingan

Peneliti menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada dosen pembimbing dan seluruh responden yang terlibat di dalam pelaksanaan penelitian ini.

### Pendanaan

Sumber pendanaan diperoleh dari peneliti.

### References

1. Ding W, Lu J, Zhou Y, Wei W, Zhou Z, Chen M. Knowledge, attitudes, practices, and influencing factors of anxiety among pregnant women in Wuhan during the outbreak of Covid-19: a cross-sectional study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2021;21(1):1–9.
2. Yuliana Y. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness Heal Mag*. 2020;2(1):187–92.
3. Siregar RN, Aritonang J, Anita S. Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. *J Healthc Technol Med*. 2020;6(2):798.
4. Amaral G, Bushee J, Cordani UG, kawashita K, Reynolds JH, almeida FFMDE, et al. *J Petrol*. 2013;369(1):1689–99.
5. Aditya R, Fitria Y. Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. *Semin Nas Psikol UM*. 2021;(April):437–43.
6. Rai S, Poonja N, Nandhan N, Chauhan S, Alevoor S. Knowledge, Attitude and Practice towards the Corona Virus (Covid-19) Pandemic among the Pregnant Women. *J Evol Med Dent Sci*. 2021;10(17):1191–6.
7. Fikadu Y, Yeshaneh A, Melis T, Mesele M, Anmut W, Argaw M. Covid-19 preventive measure practices and knowledge of pregnant women in guraghe zone hospitals. *Int J Womens Health*. 2021;13:39–50.
8. Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Persada PRG, editor. Jakarta; 2012.
9. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Rineka Cipta. 2012.
10. Asmariyah, Novianti, Suriyati. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *J Midwifery*. 2021;9(1):1–8.
11. Budiarti A, Dewi GPI, Hastuti P, Azri MZ. Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil. *J Ilmu Keperawatan Matern*. 2021;4(2):47–57.
12. Hardianti E, Erlinawati, Syafriani. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. *J Ilm Ilmu Kesehat*. 2021;

13. Saputra D. Fenomena Informasi Palsu ( Hoax ) Pada Media Sosial di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam Devid Saputra. Mau'idhoh Hasanah J Dakwah dan Ilmu Komun. 2020;
14. Dewi R, Widowati R, Indrayani T. Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. Heal Inf J Penelit. 2020;
15. Devi Pramita Sari, Nabila Sholihah 'Atiqoh. Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. Infokes J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat. 2020;
16. Triyani A. Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Puskesmas Batua Dan Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar [Internet]. Universitas Hasanuddin; 2021. Available from: <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/6530/>
17. Aditya R, Fitria Y. Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. Semin Nas Psikol UM [Internet]. 2021;(April):437-43.
18. PP POGI. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas). Maret. 2020;